

Pembudidayaan dan Pengolahan TOGA Jakun Wacur pada Ibu-Ibu PKK Desa Sumberagung dalam Rangka Peningkatan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat (SDG's 3)

Ratu Suci Sholikhah Wati¹, Alik Ulfatus Solikah², Abi Syalom³, Sri Untari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratu Suci Sholikhah Wati

E-mail: ratusuci980@gmail.com

Abstrak

Pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak, Kencur) pada Ibu-Ibu PKK Desa Sumberagung dalam Rangka Peningkatan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat SDG's 3 bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya TOGA dan meningkatkan keterampilan budidaya serta mengolah TOGA yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode housewife creative yang mana menitikberatkan pada kegiatan kreatif ibu rumah tangga yang dapat memberikan penghasilan tambahan untuk keluarganya. Hasil dari kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak, Kencur) menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya TOGA dan meningkatkan keterampilan budidaya dan mengolah TOGA. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak, Kencur) diharapkan dapat memantik kepedulian terhadap pengelolaan dan pengolahan potensi TOGA di daerah lain baik melalui UMKM atau secara mandiri.

Kata kunci - pembudidayaan, pengolahan, PKK, TOGA, jakun wacur

Abstract

Cultivation and Processing of TOGA Jakun Wacur (Ginger, Turmeric, Temulawak, Kencur) in PKK Women of Sumberagung Village in the Context of Improving the Economy and Community Welfare SDG's 3 aims to provide an understanding of the importance of TOGA and improve cultivation skills and process TOGA which can improve the economy and community welfare. This activity uses the creative housewife method which focuses on the creative activities of housewives that can provide additional income for their families. The results of the cultivation and processing activities of TOGA Jakun Wacur (Ginger, Turmeric, Temulawak, Kencur) showed an increase in participants' understanding of the importance of TOGA and improved the skills of cultivation and processing TOGA. The evaluation showed that participants found this activity very useful and fun. The cultivation and processing activities of Jakun Wacur TOGA (Ginger, Turmeric, Temulawak, Kencur) are expected to spark concern for the management and processing of TOGA potential in other areas either through MSMEs or independently.

Keywords- cultivation, processing, PKK, TOGA, jakun wacur

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan perilaku/tindakan individu untuk mencukupi kebutuhan hidup yang beragam, berkembang, dan kompleks melalui sumber daya yang tersedia pada kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi (Harahap, 2018). Ekonomi pada suatu daerah dapat mengalami pertumbuhan atau penurunan. Pertumbuhan ekonomi adalah usaha dalam melakukan perubahan perekonomian di daerah secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik selama periode tertentu dan ditandai dengan kenaikan pendapatan nasional (Hasyim, 2016; Kusuma, 2016).

Pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan angka kemiskinan disuatu daerah (Jonaidi, 2012). Pertumbuhan ekonomi berpengaruh pada penurunan angka kemiskinan terutama di daerah perdesaan seluruh Indonesia (Jayadi & Brata, 2016). Sementara itu, Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Tuban pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,11 dari tahun sebelumnya. Presentase penduduk miskin di Kabupaten Tuban mengalami penurunan yang semula 15,02% pada tahun 2022 turun menjadi 14,91% (BPS, 2023). Merujuk pada data tersebut, Pemerintah Kabupaten Tuban terus berkomitmen mengurangi angka kemiskinan dengan menguatkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan, peningkatan keterampilan masyarakat dan proses pemasaran. Sehingga angka kemiskinan tidak meningkat dalam segala situasi dan kondisi.

Penguatan ekonomi kreatif yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat dapat diberikan pada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa ibu-ibu rumah tangga sebagai komponen bangsa yang dapat diberikan pemberdayaan agar tercipta kesejahteraan keluarga (Lestari et al., 2019; Nurdiwaty et al., 2017). Ibu-ibu rumah tangga juga dapat dilatih untuk melakukan usaha produksi. Usaha bidang produksi menjadi alternatif dalam mengatasi masalah ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga karena mereka bisa tetap ada di rumah sekaligus memproduksi sesuatu yang dapat dijual.

Ibu-ibu rumah tangga yang mengalami keterbatasan modal sebaiknya melakukan usaha dengan memanfaatkan SDA seperti TOGA. TOGA adalah tanaman yang memiliki khasiat untuk dijadikan obat (Budiono, 2017). Potensi TOGA di wilayah perdesaan masih terabaikan dan belum dimanfaatkan serta dikembangkan untuk obat-obatan dan bahkan menjadi makanan dan minuman yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Tuloli & Mustapa, 2016). Fenomena itu juga terjadi di Desa Sumberagung, yang mana pada kegiatan observasi ditemukan banyak TOGA yang ditanam pada lahan kosong, pekarangan rumah dan sepanjang jalan desa. Sebaiknya TOGA tersebut dibudidayakan dan diolah menjadi berbagai macam produk. Pemanfaatan TOGA secara masif dan konsisten akan berakibat pada terciptanya produk bermanfaat dan bernilai jual tinggi.

Berdasarkan beberapa riset terdahulu, TOGA yang ditanam di pot, *pollybag*, atau lahan sekitar rumah yang cukup luas dapat menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Harfiani et al., 2019; Sugito et al., 2017; Suparni & Wulandari, 2021)). Budidaya TOGA juga memicu usaha kecil dan menengah dibidang obat-obatan herbal meskipun dilakukan secara mandiri (Budiono, 2017). Oleh karena itu, pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK di Desa Sumberagung dalam rangka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan serta diharapkan TOGA beserta produk olahannya dapat menjadi komoditas unggulan Desa Sumberagung.

METODE

Metode pelaksanaan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK di Desa Sumberagung dalam rangka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sdg's 3) menggunakan pendekatan *housewife creative* yang mana pendekatan ini menitikberatkan pada kegiatan kreatif ibu rumah tangga yang dapat memberikan penghasilan tambahan untuk keluarganya

(Dyah Palupiningtyas et al., 2023; Muliawati, 2017). Pendekatan ini berorientasi dalam meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di Desa Sumberagung, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur diawali dengan koordinasi bersama kepala desa dan ketua PKK Desa Sumberagung untuk meminta perizinan serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, juga terdapat diskusi dengan ketua PKK terkait lokasi dan jumlah peserta pengabdian.

Selanjutnya, adanya pendataan terkait hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur mulai dari bahan, alat, konsumsi dan yang lainnya. Tujuan dari kegiatan pendataan tersebut yakni agar kegiatan berjalan dengan lancar dan berhasil serta berdampak positif bagi semua pihak.

Berdasar pada hasil pendataan tersebut, dilakukan penyiapan menyiapkan bahan, alat dan melakukan pemesanan konsumsi baik itu nasi kotak, kue basah ataupun air mineral. Sehingga ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian semua hal yang diperlukan sudah tersedia dan dapat meminimalisir terjadinya hambatan.

Pelaksanaan Pembudidayaan dan Pengolahan TOGA Jakun Wacur

Pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur terbagi menjadi 3 fase yaitu:

Sosialisasi dipandu oleh salah satu narasumber yakni Ibu Fatimatul Fahmi A. Md. RMIK. Lulusan dari Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sosialisasi tersebut membahas tentang pentingnya TOGA khususnya Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak dan Kencur) sekaligus manfaatnya bagi manusia baik itu dari segi kesehatan ataupun ekonomi. Media yang digunakan untuk memaparkan materi yakni *stand banner* yang berisi informasi tentang TOGA khususnya Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak dan Kencur).

Pembudidayaan TOGA dilakukan dengan praktik menanam TOGA Jakun Wacur (Jahe, Kunyit, Temulawak dan Kencur) di media *pollybag*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di halaman depan rumah ketua PKK, karena lahannya cukup luas dan dekat dengan saluran air. Kegiatan diawali dengan memasukkan tanah beserta pupuknya di *pollybag*, kemudian tanaman TOGA ditanam dan disiram air. Setelah itu, *pollybag* yang berisi tanaman diletakkan pada lahan samping rumah.

Pengolahan TOGA dilakukan dengan praktik membuat produk olahan TOGA berupa makanan dan minuman. Namun, sebelum itu ibu-ibu diberikan penjelasan terkait resep-resep nya dan dan Ibu-Ibu sepakat memilih membuat olahan dari Jahe dan Kunyit. Jahe diolah menjadi Pudding dan Kunyit diolah menjadi Es Krim. Kegiatan praktik mengolah TOGA berjalan dengan lancar dan Ibu-ibu terlihat sangat senang ketika mendapatkan ilmu baru.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dengan cara menyelenggarakan lomba membuat produk olahan TOGA berupa Pudding Jahe dan Es krim Kunyit. Hal ini bertujuan untuk mengukur serta menilai pemahaman ibu-ibu terhadap resep olahan TOGA sekaligus mengetahui tingkat kreatifitas dalam memasak. Ibu-ibu yang berhasil membuat Pudding dan Es Krim Kunyit dengan rasa yang lezat dan tampilan menarik akan mendapatkan hadiah. Hadiah tersebut berupa alat untuk membuat kedua produk tersebut yakni *chopper* dan *mixer*.

Tindak lanjut dilakukan dengan mengamati secara berkala tentang implementasi ilmu pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK dan membuka ruang diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK Desa Sumberagung dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sdg's 3) dilaksanakan pada 11-13 Juli 2024. Kegiatan tersebut telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan beberapa aspek, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Kemampuan memahami pentingnya TOGA

Peserta kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Sumberagung sebanyak 10-15 orang dan didampingi oleh bidan desa serta pegawai PUSKESMAS memahami pentingnya TOGA. Hal tersebut, dapat dilihat ketika ibu-ibu PKK aktif dalam tanya jawab pada sesi penyampaian materi (sosialisasi) yang dilakukan oleh narasumber. Sebagian besar dari mereka sudah memiliki pemahaman lebih tentang pentingnya TOGA, bahkan mereka sering menggunakan TOGA sebagai obat jika terdapat anggota keluarga yang sakit. Ibu-ibu PKK juga tampak antusias dan bersemangat ketika mendengarkan pemaparan materi dari narasumber. Kegiatan sosialisasi pentingnya TOGA dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Sosialisasi Pentingnya TOGA

Kemampuan menanam TOGA

Kemampuan menanam TOGA telah dimiliki oleh bu-ibu PKK Desa Sumberagung yang menjadi peserta dalam kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur karena penanaman TOGA tidak jauh berbeda dengan menanam tumbuhan lain. Namun, yang perlu diperhatikan ketika menanam TOGA pastikan bahwasanya rimpang dari tanaman tersebut dalam kondisi utuh dan masih baik. Kemudian, tanaman akan lebih subur jika diberikan pupuk kandang dengan takaran yang pas. Pupuk kandang dapat diletakan dalam pot atau *pollybag* setelah dicampur dengan tanah. Kegiatan praktik menanam TOGA dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2.

Praktik Menanam TOGA

Kemampuan mengolah TOGA

Aspek kemampuan mengolah TOGA menjadi hal terpenting dari pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur, karena dengan memiliki kemampuan mengolah TOGA yang baik maka menghasilkan produk yang baik pula dan memiliki nilai jual tinggi. Ibu-ibu PKK Desa Sumberagung memiliki kemampuan mengolah TOGA dengan baik khususnya Jahe dan Kunyit, yang diolah menjadi Pudding Jahe dan Es Krim Kunyit. Hal tersebut tampak, pada saat praktik mengolah TOGA yang mana ibu-ibu tidak hanya melihat cara pembuatan kedua produk tersebut tetapi juga mencermati serta membantu dalam proses pembuatannya. Selain itu, ibu-ibu juga mempraktikkan cara membuat kedua produk di rumah masing-masing dan hasilnya sangat membanggakan dimana produk olahan TOGA yakni Pudding Jahe dan Es Krim Kunyit memiliki cita rasa yang enak dan mirip dengan hasil praktik di lokasi kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur. Produk tersebut juga memiliki tampilan yang menarik sehingga layak untuk dijual dan dapat menambah penghasilan. Kegiatan praktik mengolah TOGA menjadi Pudding Jahe dan Es Krim Kunyit dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3.
Praktik Mengolah TOGA

Kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK Desa Sumberagung dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sdg's 3) berjalan dengan lancar serta mendapatkan respon yang sangat baik dari kepala desa ataupun PKK Desa Sumberagung. Uraian tersebut didukung oleh pernyataan dari ketua PKK bahwa beliau bersama rekan-rekannya mengucapkan terima kasih karena sudah diberikan ilmu baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK Desa Sumberagung dalam rangka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sdg's 3) telah berhasil menambah pemahaman tentang pentingnya TOGA, pembudidayaan TOGA, dan pengolahan TOGA. Ketiga aspek tersebut terlihat saat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada 10-13 Juli 2024.

Pendekatan yang dilakukan dinilai cocok karena hasil kegiatan mengarah pada hal yang positif dan mendapat respon yang positif pula dari peserta kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur. Selain itu, hal ini juga dituang dengan pemberian materi sosialisasi tentang pentingnya/manfaat TOGA, pembudidayaan dan pengolahan TOGA yang singkat, padat, jelas serta menarik.

Pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur oleh mahasiswa bersifat pelatihan dan pendampingan saja selebihnya diserahkan kepada ibu-ibu PKK di Desa Sumberagung, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban jika ingin melakukan budidaya dan mengolah TOGA secara masif dan konsisten sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan

masyarakat. Namun, dari pihak mahasiswa tetap akan membantu, mengamati secara berkala dan membuka ruang diskusi tentang hal tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada kepala Desa Sumberagung yakni Bapak Sunarto dan ketua PKK yakni Ibu Muntini. Kami berterima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur pada ibu-ibu PKK Desa Sumberagung dalam rangka peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sdg's 3). Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih pada pihak Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pembudidayaan dan pengolahan TOGA Jakun Wacur dapat memberikan manfaat bagi pembentukan serta pengembangan usaha masyarakat Desa Sumberagung.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Angka Kemiskinan 2021-2023 Kabupaten Tuban*.
<https://tubankab.bps.go.id/indicator/23/45/1/kemiskinan.html>
- Budiono, S. C. (2017). Penanaman Dan Pengolahan Toga (Bunga Rosela, Daun Ingsulin, Daun Afrika, Daun Binahong, Mahkota Dewa, Daun Dewa, Bunga Mentega). *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i1.a681>
- Dyah Palupiningtyas, Krisnawati Setyaningrum N, Julian Andriani Putri, & Enik Rahayu. (2023). Inovasi Jamu Jeli Anak: Metode Housewife Creative dengan Menggabungkan Semangat Kewirausahaan dan Pelestarian Tradisi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 151–160. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i3.2106>
- Harahap, S. I. (2018). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. *JURNAL MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummaniora*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.31604/jim.v2i2.2018.101-115>
- Harfiani, E., Anisah, A., & Irmarahayu, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan minuman kesehatan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Riau Journal of Empowerment*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.31258/raje.2.2.37-42>
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Kencana.
- Jayadi, D. S., & Brata, A. G. (2016). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2012. *Modus*, 28(1), 91. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i1.669>
- Kusuma, S. (2016). Analisis Struktur Perekonomian Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Ternate. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 507–516. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/12757>
- Lestari, S., Roshayanti, F., & Purnamasari, V. (2019). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga. *International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i1.17486>
- Muliawati, N. E. (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pendekatan Housewife Creative terhadap Hasil Belimbing di Rejotangan Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 46–51. <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/628>
- Nurdiwaty, D., Puspita, E., Kusumaningtyas, D., & Winarko, P. (2017). Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal ABDINUS*, 1(1),

20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11724>

Sugito, Susilowati, & Al Kholif, M. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *PENAMAS ADI BUANA*, 02(2), 1–8. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/965>

Suparni, & Wulandari. (2021). *Herbal Nusantara, 1001 Ramuan Tradisional Asli Nusantara*. Rapha Publishing.

Tuloli, T. S., & Mustapa, M. A. (2016). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Desa Suka Makmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Universitas Gorontalo